



▶ PELATIHAN MEMBATIK

Hasil Karya Peserta Bakal Dipamerkan

GONDOKUSUMAN—Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Disperinkop UKM) Kota Jogja menggelar pelatihan membatik yang diikuti 40 peserta mulai Senin hingga Rabu (15-17/5). Pelatihan tersebut dibagi dalam dua jenis, yakni pelatihan batik cap dan pelatihan batik kontemporer yang semuanya digelar di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN), Terban, Gondokusuman.

Disperinkop UKM membuka pendaftaran peserta pelatihan secara terbuka dan umum. Sebanyak 120 orang mendaftar sebagai peserta pelatihan. "Dari jumlah itu kemudian kami seleksi, kami pilih peserta yang sudah punya usaha batik agar mereka

bisa mengembangkan usahanya lebih inovatif lagi," kata Kepala Disperinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo saat ditemui, Senin.

Totok, sapaan akrab Kepala Disperinkop UKM Jogja menjelaskan jajarannya akan mengadakan pelatihan lagi di semester depan.

"Karena anggarannya dari APBN 2023, maka akan kami fasilitasi lagi nanti calon peserta pada semester depan setelah perubahan anggaran. Animo masyarakat menjadi peserta sangat baik," katanya.

Peserta pelatihan, menurut Totok, akan memamerkan hasil karya dari pelatihan ini lewat *fashion show* yang akan digelar Senin (22/5). "Tujuan

kami membikin pelatihan ini agar membatik Jogja makin inovatif dan bisa menyesuaikan dengan permintaan pasar," ujarnya.

Subkoordinator Kelompok Substansi Pembinaan Standardisasi Industri Disperinkop UKM Kota Jogja, Heri Karuniawan menyebut pelatihan tersebut diselenggarakan gratis dan intensif mulai pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. "Pelatihan ini sangat intensif jadi ada target yang harus dicapai peserta, harapannya mereka makin inovatif dan bisa mengembangkan produk batiknya," katanya. Heri menyebut pelatihan batik tersebut dilatih oleh praktisi ahli. "Pelatihan ini sangat membantu pelaku usaha

batik karena dibimbing langsung oleh ahli, jadi dipastikan nanti hasil karya peserta juga sangat layak diapresiasi dalam *fashion show*," katanya.

Pelatih pelatihan batik Disperinkop UKM Kota Jogja, Iwan Setiawan menjelaskan peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. "Saya mengisi materi batik kontemporer dengan media kaus, terutama untuk mengambil peluang pasar dari wisatawan yang berkunjung ke Jogja, karena masih sedikit yang berinovasi dengan batik kaus," katanya. Iwan berharap lewat pelatihan tersebut peserta dapat memaksimalkan materi dan mengembangkan karya sesuai inovasi dan kebutuhan pasar. (Triyo Handoko)



Suasana pelatihan batik yang digelar Disperinkop UKM Kota Jogja di Gedung PDIN, Senin (15/5).
Harian Jogja/Triyo Handoko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005